

JUDUL

Implementasi *Google Class Room* Pada Pembelajaran Mapel Al-Qur'an Hadist di MAN 10 Jombang

¹Neneng Aslihah, ² Rokhimin

¹ Man 10 Jombang, ² Man 4 Denayar Jombang
email: aslihahning01@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received : 10 Agustus 2023 Revised : 11 Agustus 2023 Accepted : 28 Agustus 2023 Keywords: <i>Implementation, Google Class Room, Al Qur'an Hadith Subject</i>	Penelitian ini di MAN 10 Jombang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat aliyah yang proses pembelajarannya terdampak oleh pandemi Covid-19. Di Era new normal seluruh sektor pendidikan harus memulai kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran daring. Selain itu berimplikasi terhadap kesiapan seluruh komponen pendidikan disana terutama pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadist. Melihat hal ini maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi, kemudian melihat kendala-kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran daring pada mata pelajaran al-Qur'an Hadist, dan dampak yang dirasakan dalam pembelajaran daring di era new normal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk : (1) Mengetahui implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di era <i>new normal melalui Whatsapp dan google meeet</i>. (2) Mengetahui manfaat dalam pembelajaran daring di era new normal guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi, peserta didik dapat mudah memahami materi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. dan Subjek penelitian ini adalah Guru mapel Al-Qur'an Hadist, Peserta Didik, dan Wali Murid MAN 10 Jombang.. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Tempat penelitian di MAN 10 Jombang kelas X dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru agar kegiatan atau proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan baik oleh guru maupun peserta didik dalam proses belajar mengajar. Proses kegiatan belajar mengajar

dapat dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Hasil belajar merupakan hal yang paling penting dalam proses pembelajaran.

Masalah mendasar dunia pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Pendidikan agama Islam merupakan komponen pembangun bangsa, khususnya di Indonesia. Syamsul ma'arif menyatakan bahwa pendidikan Islam saat ini masih dalam kondisi yang memprihatinkan. Pendidikan Islam mengalami keterpurukan jauh tertinggal dengan pendidikan barat (Amirudin, 2019).

Aspek pembelajaran pendidikan agama Islam juga mengalami masalah terutama dari sisi metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Selama ini proses pembelajaran pendidikan agama Islam mulai dari sekolah tingkat dasar hingga menengah bahkan sampai tingkat pendidikan tinggi proses pembelajaran masih dijumpai dengan menggunakan metode satu arah yang cenderung monoton. Lemahnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi problem dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Lemahnya aspek pendidikan seiring kemajuan dunia secara umum (Ibid, 2020). Sebagian siswa menganggap Pendidikan agama Islam adalah pelajaran menjenuhkan dan tidak menyenangkan dan menganggap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung menghafal (Apriliah & Rohmah, 2022).

Adanya virus *covid-19* Pemerintah membuat kebijakan yang mengharuskan semua madrasah menerapkan sistem pembelajaran dilakukan secara *online* untuk mengurangi dan mencegah penularan wabah virus *covid-19*. Adanya proses pembelajaran secara *online* yang diterapkan di lembaga sekolah pada masa pandemi *covid-19* membawa permasalahan baru, yaitu kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang dapat merangkum materi pembelajaran yang mudah diakses oleh siswa. Media Pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah diakses untuk sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online*.

Media pembelajaran *Google Classroom* merupakan media pembelajaran *E-learning* berbasis *web* dan *mobile*. Pada penelitian ini, penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* pada masa pandemi *covid-19* pada pembelajaran Pendidikan agama islam terutama pada mata pelajaran al qur'an hadits bertujuan agar dapat meningkatkan sebuah minat, motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga dapat menjadikan siswa memiliki keunggulan atau kompetensi, *knowledge, skill* dan *personality*.

Mata pelajaran pendidikan agama Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang memilih proses pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* dengan menggunakan *Google Classroom* sejak bulan januari tahun 2021. Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi terkait implementasi *Google Classroom* pada materi pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada masa pandemi *covid-19*. Pada penelitian ini, peneliti juga mengidentifikasi terkait kelebihan dan kekurangan pada penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran materi pendidikan agama Islam pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang.

Media pembelajaran *Google Classroom* merupakan aplikasi yang digunakan untuk proses belajar mengajar selama masa pandemi *covid-19* di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang. Pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* dianggap sebagai aplikasi yang mempermudah proses belajar mengajar selama masa pandemi *covid-19*.

Dengan menggunakan media *Google Classroom* selama masa pandemi *covid-19* yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 10 Jombang, proses pembelajaran yang awalnya siswa cepat merasa bosan dan kurang menarik, pembelajaran menjadi menjadi menyenangkan meskipun situasi pembelajaran kurang efektif.

Adanya berbagai problematika Pendidikan yang ada di Indonesia khususnya di era pandemi *covid-19*, penulis mencoba mencari solusi untuk mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa serta untuk meningkatkan sebuah minat, motivasi dan hasil belajar siswa di era pandemi *covid-19*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan penelitiannya, dengan tujuan agar peneliti lebih memahami apa yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan *fenomenologi* yang diperoleh melalui hasil interpretasi objek, orang, situasi dan peristiwa-peristiwa. Peneliti merupakan suatu konstruksi peneliti atau yang disebut sebagai *research construct*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui implementasi terkait penggunaan *google classroom* pada masa pandemi *covid-19* pada materi pendidikan agama Islam pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Proses analisis data pada penelitian ini melalui triangulasi sumber yang berbeda. Proses pengumpulan data melalui hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga menggunakan studi literatur yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengelola hasil penelitian Metode penelitian ini memuat deskripsi secara sistematis, factual, serta akurat pada fakta dan sifat populasi tertentu, dan tidak mengandalkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik untuk menghasilkan data yang dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan dan untuk keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian (Chairy, 2022).

HASIL PENELITIAN

Implementasi Media Pembelajaran Google Classroom pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 10 Jombang pada Masa Pandemi Covid-19

Strategi penggunaan *google classroom* pada pembelajaran al-qur'an hadits cukup relevan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran al-qur'an hadits di MAN 10 Jombang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran al-qur'an hadits di MAN 10 Jombang, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah tentang proses pembelajaran *online* pada mata pelajaran al-qur'an hadits dengan menggunakan *google classroom* diperoleh hasil data sebagai berikut;

Alasan penggunaan media pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran al-qur'an hadits pada masa pandemi *covid-19*.

Adanya pandemi *covid-19* menuntut semua proses pembelajaran sekolah dilakukan secara *online* untuk mengurangi menyebarnya wabah virus *covid-19*. Media pembelajaran *google classroom* merupakan media yang dapat membantu dan memudahkan siswa untuk belajar *online*.

Kesiapan kepala sekolah pada proses pembelajaran pendidikan agama islam terutama selama masa pandemi *covid-19*. Guru mata pelajaran al-qur'an hadits diminta untuk mendesain pembelajaran dengan semenarik mungkin melalui aplikasi *google classroom*, seperti membuat video pembelajaran yang sudah di *upload* di youtube yang dapat di share dengan cara membagikan *link* video tersebut.

2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Adapun hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran al-qur'an hadits hasil datanya sebagai berikut;

- a. Alasan media *google classroom* menjadi media pembelajaran di MAN 10 Jombang pada masa pandemi *covid-19*

Google classroom merupakan media pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi *covid-19* di MAN 10 Jombang. Media *google classroom* telah disepakati oleh semua guru sebagai media pembelajaran *online* dengan alasan media *google classroom* merupakan media yang mudah digunakan dengan mengeluarkan kuota yang hemat dan dapat diakses dengan menggunakan media *smartphone* dengan ringan.

- b. Kesiapan siswa dan guru dalam menggunakan media *google classroom* pada masa pandemi *covid-19*

Kesiapan siswa dan guru dengan penggunaan media *google classroom* sebagai media pembelajaran *online* yaitu dilihat dari banyaknya siswa yang sudah memiliki *smartphone* dibandingkan siswa yang belum memiliki *smartphone*. Sebelum proses pembelajaran menggunakan *google classroom* siswa diberikan pengarahan terkait cara menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Sebelum pembelajaran, wali kelas membagikan video tutorial tentang penggunaan *google classroom* untuk dipelajari oleh siswa. Apabila siswa kesulitan dalam menggunakan *google classroom* siswa dianjurkan datang ke sekolah untuk dibantu oleh guru.

- c. Hasil wawancara terkait penggunaan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits

Adapun strategi yang dilakukan guru mata pelajaran al-qur'an hadits dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*;

1. Seorang guru memberikan materi pelajaran melalui file pdf atau *e book* dan siswa diberikan waktu untuk mempelajarinya. Selain itu guru dapat membagikan *link* video pembelajaran kepada siswa yang sudah di upload di youtube.
2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham tentang materi yang dibagikan atau belum, apabila tidak ada pertanyaan, maka siswa dianggap sudah paham tentang materi yang telah dibagikan.

3. Setelah guru membagikan materi dan siswa dianggap sudah paham, selanjutnya siswa diberikan tugas dapat berupa resum materi atau soal dari guru yang harus dikerjakan. Apabila terdapat kendala pada *google class room* siswa dapat mengirim tugasnya melalui via *WhatsApp*. Dan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa, siswa dapat diberikan tugas berupa pengumpulan video atau melalui *voice note*.
4. Media pembelajaran *google class room* dapat memberikan notifikasi batas waktu pengumpulan tugas secara otomatis pada link terkait siswa yang belum mengumpulkan tugas. Apabila siswa mengumpulkan tugas melebihi batas waktu yang ditentukan maka guru akan mengurangi skor nilainya.

Kendala Media Pembelajaran Google Class Room sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MAN 10 Jombang pada Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran al qur'an hadits, terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan *google class room*, diantaranya;

1. Siswa yang belum memiliki *smartphone*

Sebagian siswa yang belum memiliki *smartphone* mereka tidak dapat mengikuti proses pembelajaran sama dengan siswa yang lain.

2. Signal yang kurang mendukung

Terkadang signal internet tidak begitu lancar menjadikan proses pembelajaran melalui *google class room* tidak lancar, dan siswa merasa bingung karena mereka harus mengirim tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

3. Kuota tidak mencukupi

Terdapat sebagian siswa yang merasa keberatan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis *smartphone*, karena mereka harus memiliki kuota internet yang mencukupi. Mereka merasa keberatan karena dari segi faktor ekonomi mereka yang kurang mendukung, dan akhirnya mereka sering telat mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

4. *Smartphone* rusak

Terdapat siswa yang pada saat proses pembelajaran *online* *smartphone* mereka rusak, dan otomatis mereka tertinggal dengan pembelajaran.

5. Siswa kurang minat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran al qur'an hadits dengan media *google class room* yang cenderung monoton.

Banyaknya siswa yang merasa bosan karena proses pembelajaran yang monoton dengan menggunakan *google class room*, mereka menganggap mata pelajaran al qur'an hadits adalah mata pelajaran yang mudah yang mengakibatkan siswa mengumpulkan tugas di luar deadline waktu yang telah ditentukan.

Solusi yang Dilakukan untuk Mengatasi Beberapa Kendala pada Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits dengan Media Google Class Room di MAN 10 Jombang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran al qur'an hadits di MAN 10 Jombang, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pembelajaran mata pelajaran al qur'an hadits dengan menggunakan *google class room* dapat diatasi dengan cara sebagai berikut;

1. Siswa yang merasa kesulitan mengaplikasikan *google class room*, mereka dapat datang ke sekolah untuk meminta bimbingan kepada guru yang piket di sekolah. Guru yang piket dapat membantu apabila terdapat siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran *online* terutama dengan menggunakan *google class room*.
2. Siswa yang belum memiliki *smartphone* mereka dapat menggunakan fasilitas laptop/komputer yang disediakan di sekolah.
3. Siswa yang terkendala terkait kuota internet karena segi ekonomi mereka yang kurang mendukung, mereka dapat datang ke sekolah untuk menggunakan jaringan wifi yang sudah disediakan.
4. Apabila terdapat beberapa kendala pada saat pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*, guru dapat memberikan perpanjangan waktu batas akhir pengumpulan tugas kepada siswa.
5. Guru mata pelajaran al qur'an hadits membuat sebuah video pembelajaran yang semenarik mungkin untuk menarik dan meningkatkan minat belajar siswa.

Media pembelajaran *google class room* merupakan aplikasi yang memudahkan siswa dan guru yang dapat digunakan untuk mengirim file, foto maupun video pembelajaran (Natalia, 2021). Media pembelajaran *google class room* ini sangat membantu proses pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh pada masa pandemi *covid-19* khususnya di MAN 10 Jombang. Adanya penggunaan media *google class room* yang diterapkan di MAN 10

Jombang diperoleh hasil penelitian bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan *google class room* dapat melatih siswa belajar secara mandiri dan melatih siswa untuk berfikir leluasa terkait materi yang dipelajarinya.

PEMBAHASAN

Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas maupun universitas sebagai wujud untuk menanamkan moral keagamaan sebagai dasar untuk kehidupan di dunia maupun akhirat. Materi pembelajaran agama Islam merupakan materi pembelajaran yang mempelajari tentang Al Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, ibadah, sejarah Islam, dan keserasian serta keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan sesama manusia, maupun manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Pendidikan agama Islam merupakan materi yang sangat penting diterapkan di madrasah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik tentang pendidikan agama Islam sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa (Ibid, 2020).

Dalam dunia pendidikan di sekolah ataupun madrasah mata pelajaran al qur'an hadits adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dalam memahami hukum-hukum bacaan ayat-ayat al qur'an, menghafal serta mengetahui dan memahami kandungan-kandungan ayat-ayat al qur'an. Adanya mata pelajaran al qur'an hadits di madrasah membantu mengembangkan skill siswa di era globalisasi. Selain itu dapat membantu siswa memahami ilmu-ilmu al qur'an hadits dan bisa meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi lagi (Wicaksana, 2018).

Adanya proses belajar di madrasah yang dilakukan secara *online* pada masa pandemi *covid-19*, siswa menjadi terbiasa belajar dengan menggunakan media *smartphone*. Banyak madrasah di Indonesia menggunakan *Google Classroom* sebagai media perantara antara pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran selama masa pandemi *covid-19*. *Smartphone* merupakan media pembelajaran yang hanya digunakan dalam proses pembelajaran *online* dengan menggunakan *Google Classroom*.

Adanya teknologi merupakan penunjang dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi merupakan pendukung proses pembelajaran secara *e-learning* selama masa pandemi *covid-19*. Adanya pembelajaran berbasis *e-learning* terutama pada penggunaan *Google Classroom* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kapan dan dimana saja. Selain itu,

materi pembelajaran dapat diakses dan disimpan melalui *smartphone* siswa dengan akses jaringan internet.

A. Google Classroom

Google Classroom adalah aplikasi buatan *google* yang digunakan dalam sistem pembelajaran *online* yang bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran kapan dan dimanapun tanpa terikat waktu. Dalam penggunaan *Google Classroom*, harus ada akses internet dan akun *google* terlebih dahulu. Aplikasi ini dapat digunakan oleh siapa saja yang tergabung dalam kelas *online* tersebut.

Media pembelajaran *google classroom* merupakan media pembelajaran yang mudah untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi *google classroom* dapat diunduh melalui perangkat *smartphone* berbasis *android*. Namun, pada penggunaan aplikasi *google classroom* pengguna harus terus memutakhirkan pengetahuan tentang fitur *google classroom* karena aplikasi ini akan terus *ter-upgrade* sesuai dengan waktu dan kita tidak boleh ketinggalan informasi tersebut.

Google classroom memiliki beberapa fungsi untuk pembelajaran yang berbasis *online*, diantaranya guru dapat membagikan materi atau silabus berupa file pdf melalui aplikasi *google classroom*, guru dapat mengirim tugas kepada siswa dalam bentuk file, dapat mengadakan kuis (tanya jawab) melalui aplikasi *google classroom*. Media pembelajaran *google classroom* merupakan media pembelajaran *online* yang dapat diakses secara gratis dengan menggunakan *smartphone*.

B. Cara membuat *google classroom*

Cara membuat media *google classroom*, yaitu;

1. Klik *Get Started* – pilih alamat email
2. Tekan tanda (+) pada pojok kanan
3. Pilih *Create class*
4. Muncul dua pilihan *role, teacher/student* pilih salah satu
5. Isi kolom *class name, section, subject* dan *room*
6. *Google classroom* akan otomatis generate *class code* – guru bisa membagikan *class code* ke siswa dan siswa bisa join *class* pada aplikasi *google classroom* yang telah dibuat.
7. Guru dapat mengunggah materi melalui *classwork*, guru juga dapat membagikan tugas ke siswa berupa kuis. Guru dapat mengirim tugas/kuis dalam bentuk file

yang diunggah dengan cara klik pada menu *Add*. Dan tentukan skor maksimum dan batas waktu untuk mengerjakan kuis tersebut.

8. Klik *Assign*



Tampilan aplikasi media pembelajaran *google class room*



Tampilan media *google class room*

C. Keunggulan dan kelemahan *google classroom*

Media pembelajaran *google classroom* memiliki banyak keunggulan khususnya untuk pembelajaran berbasis online. Diantara keunggulan media pembelajaran *google classroom* yaitu;

1. Media pembelajaran *google class room* bersifat simple yang dapat diakses siswa kapanpun dan dimanapun mereka berada dengan menggunakan *smartphone* yang berbasis *android*.
2. Media *google classroom* merupakan media yang amankarena terintegrasi dengan layanan *G-mail* yang reputasinya sangat baik dalam hal keamanan.
3. Terintegrasi dengan beberapa aplikasi pembelajaran berupa *classcraft*, *Pear Deck*, *Quiz*, yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.
4. Dapat diakses dengan menggunakan *smartphone*
5. Media pembelajaran *google classroom* merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan dan hemat dari sisi pemakaian kuota internet khususnya pada masa pandemi *covid-19* (Rini, 2021).

Disamping terdapat banyak manfaat dan keunggulan, media pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya;

1. berkurangnya interaksi antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar yang berbasis *online* dengan menggunakan *google classroom*.
2. Guru dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran yang berbasis teknologi internet.
3. Siswa yang kurang semangat dan motivasi belajarnya kurang tinggi cenderung gagal.
4. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
5. Siswa yang tidak mempunyai *smartphone* mereka cenderung tertinggal proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *google classroom* (Ibid, 2020).

Pada masa pandemi *covid-19* proses pembelajaran di MAN 10 Jombang dilakukan dengan proses *online* dengan menggunakan *google class room* karena dirasa media pembelajaran *google class room* adalah media pembelajaran yang mudah bagi siswa. Sebelum proses pembelajaran di madrasah diterapkan, seluruh siswa diberikan sosialisasi dan pelatihan terkait penggunaan media *google class room* sebagai media pembelajaran selama masa pandemi *covid-19*. Siswa juga diberikan pelatihan oleh guru sebuah video terkait cara pengaplikasian media *google class room*. Siswa dilatih cara menginstal aplikasi *google class room* yang akan digunakan untuk pembelajaran *online*. Apabila aplikasi *google class room* seluruh siswa sudah diinstal, pembelajaran *online* dengan menggunakan *google class room* siap diaplikasikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui proses wawancara kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran al qur'an hadits, dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran *google class room* merupakan media pembelajaran yang sangat cocok untuk digunakan pada mata pelajaran al qur'an hadits pada masa pandemi *covid-19*. Mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran sampai evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan secara *online* pada masa pandemi *covid-19*. Adanya proses pembelajaran dengan menggunakan *google class room* memudahkan siswa dan guru pada proses kegiatan belajar mengajar meskipun secara *online*. Media pembelajaran *google class room* menjadikan

proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa kendala proses pembelajaran pada mata pelajaran al qur'an hadits dengan media *google class room* di MAN 10 Jombang yaitu terdapat Sebagian kecil siswa yang belum memiliki *smartphone*, signal internet yang kurang mendukung, kuota tidak mencukupi, *smartphone* rusak dan adanya siswa yang kurang minat dengan belajar *online*. Solusi yang dilakukan terkait siswa yang belum memiliki *smartphone* sekolah memfasilitasi dengan menggunakan laptop yang ada disekolah, apabila ada siswa keberatan dengan menggunakan kuota internet karena segi ekonomi mereka dapat menggunakan jaringan *wifi* yang ada di sekolah. Selain itu solusi yang dilakuka yaitu guru mata pelajaran al qur'an hadits bekerja sama dengan wali kelas melalui grup *WhatsApp* terkait pembelajaran yang dilakukan dengan *google class room* dengan mengingatkan mereka sehingga proses pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Adanya video pembelajaran yang dishare guru melalui media pembelajaran *google class room* yang diterapkan pada mata pelajaran al qur'an hadits dapat meningkatkan minat belajar siswa, hal ini dilihat dari hasil evaluasi mereka yang terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, Noor. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital." *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP* (2019): 181-192.
- Aprillia, Lizet Dwi, and Hidayatur Rohmah. "Pengembangan PAI App Pada Kelas X Di SMK NU AL-Hidayah Ngimbang Lamongan." *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 2 (2022): 48-62.
- Atikah, Rini -, Rani Titik Prihatin, Herni Hernayati, and Jajang Misbah. "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Petik* 7, no. 1 (2021): 7-18.
- Chairy, Ach, and Istiqomah Istiqomah. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 519-525.
- Natalia, Stefanny Grace, and Firosalia Kristin. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Sebagai Bentuk Peningkatan Kualitas Hasil Pembelajaran IPS Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5043-5049.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. "No Title No Title No Title." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 3, no. 1 (2018): 10-27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
-